

Optimalisasi Potensi Mangrove Dengan Workshop Pengolahan Tepung Mangrove Untuk Masyarakat Kelurahan Kutawaru

Finna Anggi Lestari

Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Finna Anggi Lestari

E-mail: finnaanggi05@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas upaya pengabdian masyarakat dalam rangka mengoptimalkan potensi ekosistem mangrove melalui pelaksanaan workshop pengolahan tepung mangrove untuk masyarakat lokal. Mangrove, sebagai sumber daya alam yang kaya akan manfaat ekologis dan ekonomis, memiliki potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat lokal di Kelurahan Kutawaru. Tujuan dari workshop ini adalah untuk memberikan peserta pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan tepung mangrove dengan nilai tambah tinggi. Workshop mencakup pemaparan teori tentang ekologi mangrove, metode pengolahan tepung mangrove, dan keuntungan ekonomi dari produk tersebut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta lebih memahami pentingnya konservasi mangrove dan potensi pengembangan bisnis berbasis mangrove. Diharapkan bahwa upaya ini akan memungkinkan masyarakat lokal untuk memanfaatkan potensi mangrove dengan lebih berkelanjutan, mengurangi tekanan terhadap ekosistem mangrove, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Artikel ini menjelaskan berbagai cara para peneliti dan masyarakat dapat bekerja sama untuk mendukung pelestarian lingkungan dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di wilayah pesisir yang kaya akan sumber daya mangrove.

Kata kunci – Workshop, Mangrove, Potensi

Abstract

This article discusses community service efforts in order to optimize the potential of the mangrove ecosystem through holding mangrove flour processing workshops for local communities. Mangroves, as a natural resource rich in ecological and economic benefits, have potential that has not been fully exploited by local communities in Kutawaru Village. The aim of this workshop is to provide participants with the knowledge and skills needed to produce mangrove flour with high added value. The workshop includes a theoretical explanation of mangrove ecology, methods of processing mangrove flour, and the economic benefits of the product. The evaluation results show that participants better understand the importance of mangrove conservation and the potential for developing mangrove-based businesses. It is hoped that these efforts will enable local communities to exploit the potential of mangroves more sustainably, reduce pressure on the mangrove ecosystem, and improve their economic well-being. This article explains the various ways researchers and communities can work together to support environmental conservation and sustainable economic growth in coastal areas rich in mangrove resources.

Keywords – Workshops, Mangroves, Potency

PENDAHULUAN

Mangrove, yang sering disebut sebagai hutan bakau, adalah ekosistem pesisir yang sangat berharga (Lagarense & Pesik, 2021). Ekosistem ini tidak hanya memberikan perlindungan dari abrasi pantai dan badai, tetapi juga berfungsi sebagai tempat tinggal bagi beragam spesies laut dan merupakan penopang mata pencaharian masyarakat pesisir (Utina, 2015). Salah satu upaya penting dalam melestarikan dan memanfaatkan potensi mangrove adalah dengan mengembangkan berbagai produk berkelanjutan dari tanaman ini (Joandani, Pribadi, & Suryono, 2019). Kami di Kelurahan Kutawaru menyadari pentingnya mempertahankan dan mengoptimalkan potensi mangrove. Akibatnya, kami menghadirkan sebuah inisiatif penting untuk masyarakat setempat, yaitu sebuah workshop pengolahan tepung mangrove. Tujuan dari workshop ini adalah untuk memberikan wawasan dan keterampilan kepada masyarakat tentang cara menghasilkan tepung mangrove, yang merupakan produk berharga yang dapat menghasilkan keuntungan ekonomi yang besar dan berkelanjutan. Kami akan membahas lebih lanjut tentang workshop ini, tujuannya, dan potensi manfaatnya bagi masyarakat dan lingkungan mangrove di Kelurahan Kutawaru.

Workshop pengolahan tepung mangrove ini menunjukkan pendekatan berkelanjutan untuk mengelola sumber daya alam mangrove, mengubahnya menjadi produk berharga yang menguntungkan secara finansial dan menjaga kelestarian lingkungan. Kami juga akan membahas prospek ekonomi dan manfaat pengembangan industri tepung mangrove. Dengan demikian, kami akan memahami betapa pentingnya bekerja sama untuk memaksimalkan potensi mangrove untuk kesejahteraan masyarakat setempat dan keberlanjutan lingkungan (Martuti, Susilowati, Sidiq, & Mutiatari, 2018).

METODE

Metode pengabdian masyarakat ini dengan melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi dengan sesi tanya jawab kepada peserta. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, dari sesi tanya jawab dan praktik terkait kegiatan workshop pengolahan tepung mangrove yang telah dilaksanakan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Pemerintah Kelurahan Kutawaru yang melibatkan ibu-ibu kader PKK dan Posyandu serta kelompok mitra binaan bernama Sida Asih Pada sesi tanya jawab dan praktik yang terintegrasi adalah elemen kunci dalam workshop pengolahan tepung mangrove. Metode ini akan memungkinkan peserta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pengolahan tepung mangrove. Kemudian pemateri workshop pengolahan tepung juga berusaha menumbuhkan semangat lebih baik kepada para peserta dan meminta peserta untuk membuat resolusi terkait produk tepung mangrove.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Kutawaru, Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah. Pada Senin, 18 September 2023 pukul 13.00-15.30 WIB dengan 30 peserta pelatihan. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat lokal untuk memanfaatkan potensi mangrove dengan lebih berkelanjutan, mengurangi tekanan terhadap ekosistem mangrove, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pelatihan pengolahan tepung mangrove ini, materi diisi oleh Rafika dan Finna (anggota tim PPK Ormawa Himadiksi Universitas Jenderal Soedirman) yang bertempat di Konservasi Mangrove Jagapati, Kutawaru, Cilacap.



Gambar 1.
Pembukaan Workshop Pengolahan Tepung Mangrove



Gambar 2.
Penyampaian Materi *Workshop* Pengolahan Tepung Mangrove

Materi *Workshop* Pengolahan Tepung

Bahan Dasar “Mangrove”

Jenis yang bernama *Bruguiera gymnorhiza*. Ciri: 1. Bentuk fisik pohon yang selalu hijau 2. ketinggian rata-rata biasanya mencapai 30 meter, 3. Kulit kayu memiliki lentisel, 4. Akarnya seperti papan melebar ke samping di bagian pangkal pohon.

Hasil Olahan Tepung Mangrove

Hasil olahan dari tepung mangrove meliputi boku, dodol/jenang, onde ketawa, dan pangsit kering.

Manfaat Buah Mangrove

Manfaat dari buah mangrove yaitu dapat menanggulangi penyakit diabetes, melancarkan sistem pencernaan, dan mampu meningkatkan bakteri baik pada usus.

Langkah Pengolahan Tepung Mangrove

Langkah-langkah pengolahan tepung mangrove meliputi proses berikut:

1. Perebusan, Rebus buah *Aiwon* sebanyak dua kali. Proses perebusan kedua, air diganti dan dicampur abu sekam atau abu dapur ke dalam air rebusan buah *Aiwon*. Hal ini bertujuan agar menetralkan bau langu dan rasa pahit yang terdapat pada buah *Aiwon*.
2. Pengupasan, Kupas bersih kuliah Buah *Aiwon* yang telah direbus.
3. Perendaman, Rendam Buah *Aiwon* yang telah direbus selama dua hari dalam wadah stainless steel, ganti air rendaman setiap empat jam sekali.
4. Pemotongan, Cincang halus Buah *Aiwon* yang telah melewati perendaman, kemudian jemur hingga setengah kering.
5. Penggilingan dan Penjemuran, Penggilingan dan penjemuran dilakukan secara bergantian masing-masing dua kali. Penggilingan bertujuan untuk menghasilkan tekstuk produk yang lebih halus.

6. Pengayakan, Terakhir ayak tepung untuk memisahkan bagian yang belum halus.



Gambar 3.
Praktik Pelatihan Pengolahan Tepung Mangrove



Gambar 4.
Praktik Pembuatan Olahan dari Tepung Mangrove

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, juga sekaligus melaksanakan praktik pengolahan tepung mangrove dari awal proses sampai menjadi tepung mangrove. Bersama dengan ibu-ibu kader PKK dan Posyandu di Kelurahan Kutawaru, kami membuat tepung mangrove dan membuat olahan dari tepung mangrove seperti brownies, cookies, dan eggroll.



Gambar 5.
Foto bersama peserta pelatihan dan tim PPK Ormawa Himadiksi Unsoed

Dengan demikian, hasil workshop pengolahan tepung mangrove di Kelurahan Kutawaru mencerminkan dampak positif yang signifikan pada masyarakat dan lingkungan.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, workshop pengolahan tepung mangrove di Kelurahan Kutawaru telah mencapai tujuannya untuk memaksimalkan potensi mangrove untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Hasilnya termasuk peningkatan pengetahuan, diversifikasi produk, pertumbuhan ekonomi lokal, komitmen terhadap keberlanjutan, dan kolaborasi yang lebih baik. Inisiatif ini menunjukkan bahwa metode yang melibatkan masyarakat secara aktif dapat berperan besar dalam pelestarian ekosistem pesisir. Masyarakat Kelurahan Kutawaru telah menunjukkan bahwa peningkatan ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan dapat berjalan bersama. Untuk memastikan bahwa proyek ini akan berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kelurahan dan ekosistem mangrove yang mereka sayangi, langkah-langkah lanjutan harus diambil ke depan untuk mendukung upaya-upaya ini dan mempertahankan momentum positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk penulisan jurnal pengabdian masyarakat ini, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendanai program kami dan memberikan kesempatan kepada kami untuk turut melestarikan dan mengoptimalkan bakau melalui kegiatan pelatihan pengolahan tepung mangrove dan pembuatan produk olahan dari tepung mangrove di Kelurahan Kutawaru, Cilacap.

DAFTAR PUSTAKA

- Joandani, G. K. J., Pribadi, R., & Suryono, C. A. (2019). Kajian potensi pengembangan ekowisata sebagai upaya konservasi mangrove di Desa Pasar Banggi, Kabupaten Rembang. *Journal of Marine Research*, 8(1), 117–126.
- Lagarensen, B. E. Si., & Pesik, M. U. (2021). Pengembangan atraksi ekowisata mangrove berbasis masyarakat di kawasan pesisir desa Tateli Dua, kab. Minahasa, provinsi Sulawesi Utara. *HOSPITALITY AND TOURISM*, 4(1), 93–100.
- Martuti, N. K. T., Susilowati, S. M. E., Sidiq, W., & Mutiatari, D. P. (2018). Peran kelompok masyarakat dalam rehabilitasi ekosistem mangrove di pesisir Kota Semarang. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 6(2), 100–114.
- Utina, R. (2015). Pendidikan Lingkungan Hidup dan Konservasi Sumberdaya Alam Pesisir.